

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum MAN Kendal

1. Letak Geografis

MAN Kendal terletak di Desa Bugangin Kecamatan Kota Kendal Kabupaten Kendal. Jarak dari pusat kota atau pemerintahan Kota Kendal yaitu $\pm 1,5$ km ke arah Barat. Jarak dari Pasar Kota Kendal juga $\pm 1,5$ km ke arah barat, oleh karena itu posisi MAN Kendal cukup strategis, selain berada di Pusat Kota juga mudah dijangkau dengan transportasi. Sedangkan jarak dari jalur utama / pantura cukup dekat yaitu ± 150 m ke arah utara, jadi memungkinkan untuk berjalan kaki. MAN Kendal terletak di kompleks Pendidikan Islamic Centre yang berdekatan dengan perkampungan penduduk, karena itu letaknya cukup jauh dari kebisingan lalu lintas kendaraan sehingga para siswa dapat belajar secara nyaman dan tenang.

MAN Kendal mempunyai tanah yang cukup luas yaitu ± 15.993 m² yang terbagi dalam 2 lokasi, yaitu bagian Utara dan Selatan yang dipisahkan oleh perumahan penduduk sepanjang 300 meter. Dengan tanah yang cukup luas tersebut mendukung MAN Kendal untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah seperti gedung workshop, laboratorium, ruang kelas, dan sebagainya. Akan tetapi, dengan terbaginya

lokasi MAN Kendal menjadi 2 tempat maka guru mengalami kesulitan dalam hal pengawasan.¹

2. Keadaan guru, karyawan dan siswa
 - a. Keadaan Guru dan karyawan

Dalam lembaga tertentu tiada lepas adanya tenaga pengajar sebagai guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada anak didik.

4.1 Daftar Guru di MAN Kendal

NAMA GURU MAN KENDAL PUTRA		
No	Nama	NIP
1	Drs.H.Kasnawi, M.Ag	19640412 199103 1 005
2	Drs. Purwanto, M.Pd	19630420 199303 1 004
3	Drs. H. Muh Asnawi, M.Ag	19641203 199403 1 004
4	Drs. M. Purwosungko W	19580412 198303 1 007
5	Drs. H. Sukiryadi	19621231 198803 1 029
6	Drs.R.Aslam Kussatyo	19630721 199203 1 001
7	Drs.H. Anwar Haryono	19600423 199001 1 001
8	H.Muh Zuhri Asnawi, S.Ag	19550314 198303 1 003
9	Nono Agus Budiono, S.Pd	19680505 199603 1002
10	Drs.Mukharor	19621010 199303 1 003
11	Drs.H.Misbakhul Fuad, M.Pd	19660101 199403 1 005
12	H.Samsul Hadi, M.Pd	19711015 199503 1 001
13	Abdul Wakhid, S.Pd	19690517 199703 1 003
14	H.Maskur, S.Pd	19690201 199703 1 001
15	Drs.Rahmad Agus W	19680106 199803 1 001
16	Drs.H.Aziz Munandar	19660313 199803 1 001
17	Joko Subagyo, S.Ag	19640218 199803 1 004
18	Drs.Nur Fuat	19680702 199803 1 002
19	Drs, H. Sunardi, M.Ag	19670712 199803 1 005
20	Drs.Taufik Bambang S	19680228 199903 1 003

¹ Dokumentasi, Statistik MAN Kendal tahun 2013

21	Noor Yasin, S.Pd	19740103 199903 1 002
22	Abdul Khanan, S.Pd	19710710 199903 1 001
23	Ahdiyat Rinto fauzian, S.Pd	19730811 199903 1 001
24	Abdul Rofik, S.Pd	19691105 199903 1 001
25	Budiana, M.Si	19690322 199803 1 009
26	Edi sutanto,S.Pd, M.Si	19741109 200003 1 002
27	Akhlis Azizi, S.Pd	19670526 199303 1 001
28	H.Solikin, S.Pd	19690201 200312 1 001
29	Siswanto, S.Pd	19710213 200501 1 006
30	H. Khumaedi, S.Ag	19670308 200501 1 001
31	Ahmad Khatib, S.Ag	19720725 200501 1 001
32	Muhammad Jazoeli, S.Ag	19691128 200604 1 004
33	Drs.Edy Sujanto	19580808 198503 1 024
34	Drs.Nasikun	19590113 198703 1 005
35	Drs.Pujiato	19570215 198703 2 003
36	MT.Heru Purwanto, S.Kom	19650725 199003 1 011
37	Muh.Tri Purwadi, S.Pd	19620403 198703 1 016
38	H.Muhammad Sulkan, S.Pd	19610711 199003 1 007
39	Sigit Nugroho, S.Pd	19680813 199702 1 002
40	Gunarto	GTT
41	Hajir Kurnia Rohman	GTT
42	Moh Syarif Hidayatullah	GTT
43	Muhamad Kayat	GTT
44	Rakhmad Setiawan, SS.Msi	GTT
45	Turmudi	GTT
46	Viktor Purhanudin	GTT
NAMA GURU MAN KENDAL PUTRI		
No	Nama	NIP
1	Hj. Siti Wahyuni, S.Ag	19550930 197903 2 001
2	Hj. Fikriyah,S.Ag	19600318 198503 2 001
3	Dra. Ais Indraswati	19711231 199403 2 005
4	Hj. Maftuchah, S.Ag	19611119 198303 2 001
5	Nurus Samah, S.Pd	19710720 199703 2 002
6	Titi Dwiyantri, S.Pd	19690222 199803 2 001
7	Juni Purwanti K, S.Pd	19690603 199303 2 002
8	Sri Wulandari, S.Pd	19721205 199703 2 003

9	Dra. Hj. Supartinah	19661212 199803 2 004
10	Hj. Siti Aminah, S.Pd	19710620 199803 2 001
11	Poedji Herawati, S.Pd	19670909 199903 2 002
12	Hj. Mualifah, S.Ag	19680720 199803 2 011
13	Hj. Maghfiroh, S.Pd	19690526 199903 2 001
14	Sri Sumini, S.Pd	19710502 200003 2 001
15	Dra. Hj. Rini Fayati	19661214 200003 2 004
16	Istiyanti, S.PdI	19710105 199803 2 002
17	Aida Rahmawati, S.Pd	19751005 200501 2 001
18	Mimin Rukmini, S.Pd	19711220 200501 2 002
19	Dra.Haning Damayanti	19690415 200501 2 001
20	Sri Fitri Rejeki, S.Pd	19711117 200501 2 001
21	Eko Kustianingsih, S.Pd	19710728 200501 2 002
22	Karyatiningsih, S.Pd	19691112 200501 2 001
23	Duroh, S.Si	19701225 200501 2 011
24	Dra. Sri Mujiwati	19650926 200501 2 001
25	Wiwik Zubaedah, S.Ag	19760707 200604 2 041
26	Ida Juwariyah, S.Pd	19720128 200701 2 016
27	Tatik Petri Setyawati,S.Pd	19660209 200701 2 014
28	Fitriana Candra Dewi, S.Pd	19820112 200710 2 005
29	Dra. Endang Widijarti S	19591207 198703 2 003
30	Dra. Hj. Lailati	19660517 198903 2 012
31	Dra. Meini Lukminingsih	19650501 199103 2 006
32	Dra. Siti Astuti Rahayu	19580210 198703 2 002
33	Dwi Hidayah W. S.Pd	GTT
34	Dwi Sulistyowati, S.Pd .I.	GTT
35	Intikharoh, S.Ag.	GTT
36	Lulu Sandra Martani, S.Pd	GTT
37	Umik Munadhifah ,S.Pd	GTT

Berikut ini tabel jumlah guru dan karyawan MAN Kendal.

Tabel 4.2 Daftar Guru dan Karyawan MAN Kendal

No	Guru/Pegawai	L	P	Jumlah
1.	Guru PNS	39	32	71
2.	Pegawai PNS	4	2	6
3.	Guru GTT	7	5	12
4.	Pegawai PTT	17	3	20
5.	Wali Boarding School	1	1	2
6.	Guru Ekstrakurikuler	7		7
7.	Komite	5		5
Jumlah		80	43	123

b. Keadaan siswa

Siswa MAN Kendal adalah sejumlah siswa yang diterima setelah seleksi / penyaringan dan mampu menunjukkan pernyataan baik lulusan MTs maupun SMP.

Tabel 4.3 Jumlah Siswa MAN Kendal

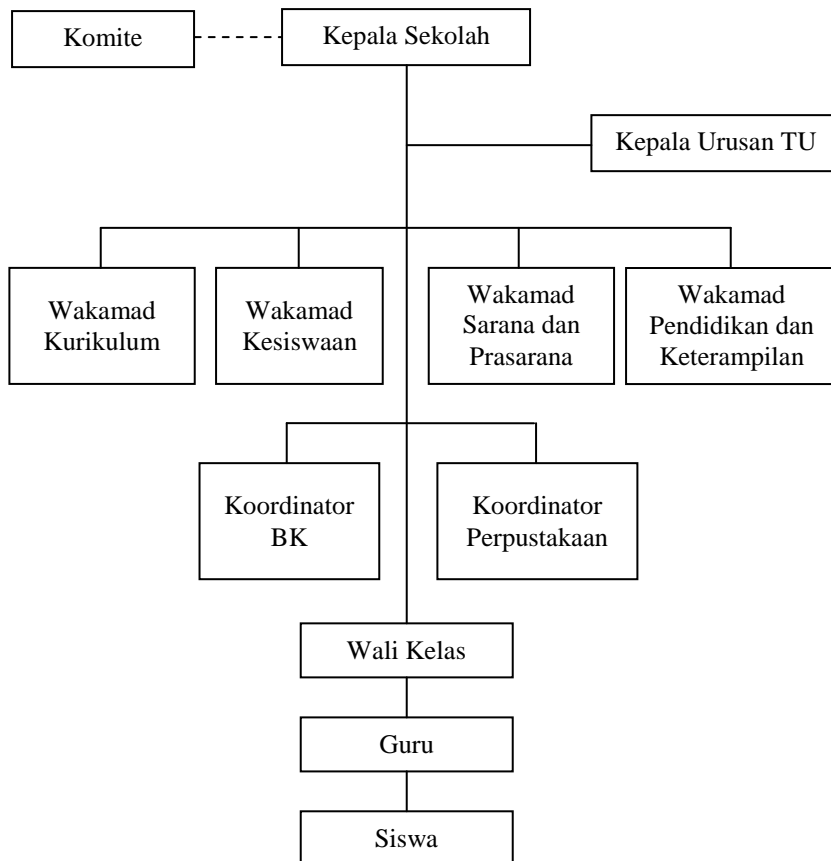
No.	Kelas	Lokal	L	P	Jumlah
1.	X	12	166	246	412
2.	XI	12	163	254	417
3.	XII	12	178	254	432
Jumlah		36	507	754	1261

3. Struktur Organisasi

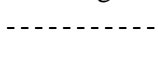
Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai beberapa aktifitas, dimana antara satu dengan yang lain adalah saling menunjang dalam rangka pencapaian tujuan. Untuk itulah maka MAN Kendal dalam pelaksanaan

kegiatan sehari-hari memerlukan adanya pengorganisasian yang baik agar tidak terjadi tumpang tindih kerja antara satu dengan lainnya.

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL**



Keterangan:



B. Analisis Data

Penelitian kualitatif ini dilakukan pada guru-guru biologi MAN Kendal sebanyak 4 orang guru dari 5 guru (daftar terlampir). Penelitian ini dilakukan beberapa kali observasi untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Biologi.

Dalam kompetensi pedagogik guru Biologi, penulis dapatkan melalui observasi dengan melakukan pengamatan baik yang dilakukan di luar kelas maupun di dalam kelas, serta wawancara terhadap guru Biologi. Berikut data hasil observasi kompetensi pedagogik guru Biologi yang penulis lakukan kepada tiap-tiap guru Biologi di MAN Kendal.

Tabel 4.4 Kompetensi Pedagogik Guru Biologi

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
1. Dapat mengidentifikasi karakter peserta didik	Dapat mengidentifikasi semuanya dengan menyebutkan nama peserta didik	Dapat Mengidentifikasi hanya sebagian kelas yang diketahui	Dapat mengidentifikasi semuanya, baik yang berkacamata, lemah jantung, dll	Dapat mengidentifikasi semuanya
2. Memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif	terpenuhi sebagian, ada dua kelas yang dibiarkan tidak aktif	Tidak terpenuhi, hanya memberikan materi saja	Tidak terpenuhi, karena guru sibuk dengan materi yang dijelaskan	Terpenuhi semuanya, semua kelas yang diajarnya diminta untuk bertanya
3. Dapat mengatur kelas untuk	Terpenuhi semuanya dengan	Terpenuhi semuanya dengan	Terpenuhi sebagian, ada 1 kelas yang	Terpenuhi semuanya dengan

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
memberikan kesempatan belajar yang sama dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	menempatkan di tempat duduk depan guru	menempatkan di tempat duduk depan guru	tidak di perhatikan	menempatkan di tempat duduk depan guru
4. Mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya	Terpenuhi sebagian, ada 3 kelas yang diketahui oleh guru	Tidak terpenuhi, guru cuek dan sibuk dengan materi pembelajaran	Tidak terpenuhi, guru cuek dan sibuk dengan materi pembelajaran	Terpenuhi semuanya, semua kelas hafal dengan peserta didik yang mempunyai kelainan
5. Membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik dengan melakukan pendekatan emosional	Terpenuhi semuanya dengan mengajak peserta didik untuk curhat	Terpenuhi semuanya dengan mengajak peserta didik untuk curhat	Terpenuhi semuanya dengan mengajak peserta didik untuk curhat	Terpenuhi semuanya dengan mengajak peserta didik untuk curhat
6. Memperhatikan peserta didik dengan kelemahan-an fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran	Terpenuhi sebagian, kadang guru memperhatikan dan kadang perhatiannya kurang	Terpenuhi semuanya, selalu menanyakan keadaan peserta didik tersebut kepada temannya	Terpenuhi semuanya, selalu menanyakan keadaan peserta didik tersebut kepada temannya	Terpenuhi semuanya, membelanya apabila diolok-olok dan diejek

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan				
7. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi.	Terpenuhi semuanya, guru memberikan beberapa metode yang bervariasi dan model pembelajaran active learning	Terpenuhi semuanya, guru memberikan beberapa metode yang bervariasi dan model pembelajaran active learning	Terpenuhi semuanya, guru memberikan beberapa metode yang bervariasi dan model pembelajaran active learning	Terpenuhi semuanya, guru memberikan beberapa metode yang bervariasi dan model pembelajaran active learning
8. Selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman	Terpenuhi semuanya dengan menanyakan kepada peserta didik	Terpenuhi sebagian, kadang-kadang ditanyakan	Terpenuhi sebagian, kadang-kadang ditanyakan	Terpenuhi semuanya dengan menanyakan kepada peserta didik
9. Dapat menjelaskan alasan	Terpenuhi semuanya, alasan yang	Terpenuhi semuanya, tingkat	Terpenuhi semuanya, tingkat	Terpenuhi semuanya, tingkat

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
pelaksanaan kegiatan yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran.	diberikan tidak mengada-ada, sesuai kenyataan	keberhasilan peserta didik dibuktikan dengan daftar nilai	keberhasilan peserta didik dibuktikan dengan daftar nilai	keberhasilan peserta didik dibuktikan dengan daftar nilai
10. Menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik	Terpenuhi hanya sebagian	Terpenuhi hanya sebagian	Terpenuhi semuanya	Terpenuhi semuanya
11. Merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.	Terpenuhi sebagian, ada kelas yang tidak disesuaikan dengan cara belajar	Terpenuhi sebagian, ada kelas yang tidak disesuaikan dengan cara belajar	Terpenuhi semuanya, dalam RPP sudah tercantum tujuan pembelajaran	Terpenuhi semuanya, dalam RPP sudah tercantum tujuan pembelajaran
12. Memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya	Terpenuhi semuanya, guru menanyakan kepada peserta didik yang belum jelas	Terpenuhi semuanya, guru menanyakan kepada peserta didik yang belum jelas	Terpenuhi semuanya, guru menanyakan kepada peserta didik yang belum jelas	Terpenuhi semuanya, guru menanyakan kepada peserta didik yang belum jelas

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya				
13. Dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum.	Terpenuhi semuanya, sesuai kurikulum KTSP	Terpenuhi semuanya, sesuai kurikulum KTSP	Terpenuhi semuanya, sesuai kurikulum KTSP	Terpenuhi semuanya, sesuai kurikulum KTSP
14. Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan	Terpenuhi semuanya, RPP yang digunakan sesuai dengan SK KD	Terpenuhi semuanya, RPP yang digunakan sesuai dengan SK KD	Terpenuhi semuanya, RPP yang digunakan sesuai dengan SK KD	Terpenuhi semuanya, RPP yang digunakan sesuai dengan SK KD
15. Mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran	Terpenuhi semuanya, materi da tujuan sudah sesuai dengan SK KD	Terpenuhi semuanya, materi da tujuan sudah sesuai dengan SK KD	Terpenuhi semuanya, materi da tujuan sudah sesuai dengan SK KD	Terpenuhi semuanya, materi da tujuan sudah sesuai dengan SK KD
16. Memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan	Terpenuhi semuanya dengan memberikan contoh yang real	Terpenuhi semuanya dengan memberikan contoh yang real	Terpenuhi semuanya dengan memberikan contoh yang real	Terpenuhi semuanya dengan memberikan contoh yang real

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
mutakhir, c) sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik, d) dilaksanakan di kelas e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				
17. Melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya	Terpenuhi semuanya, setiap pelajaran selalu ada RPP dan silabus	Terpenuhi semuanya, setiap pelajaran selalu ada RPP dan silabus	Terpenuhi semuanya, setiap pelajaran selalu ada RPP dan silabus	Terpenuhi semuanya, setiap pelajaran selalu ada RPP dan silabus
18. Melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat	Terpenuhi sebagian, ada peserta didik yang merasa takut dan tergesa apabila diberi pertanyaan	Terpenuhi sebagian, menggunakan kalimat yang bernada seru	Terpenuhi semuanya, peserta didik merasa senang.	Terpenuhi sebagian, ada peserta didik yang merasa takut dan tergesa apabila diberi pertanyaan

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
peserta didik merasa tertekan				
19. Mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik	Terpenuhi semuanya, informasi yang diberikan sesuai dengan kelasnya	Terpenuhi semuanya, informasi yang diberikan sesuai dengan kelasnya	Terpenuhi semuanya, informasi yang diberikan sesuai dengan kelasnya	Terpenuhi semuanya, informasi yang diberikan sesuai dengan kelasnya
20. Menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi	Terpenuhi semuanya, cara bicaranya bernada memberitahu dengan halus, tidak dibentak	Terpenuhi semuanya, cara bicaranya bernada memberitahu dengan halus, tidak dibentak	Terpenuhi semuanya, cara bicaranya bernada memberitahu dengan halus, tidak dibentak	Terpenuhi semuanya, cara bicaranya bernada memberitahu dengan halus, tidak dibentak
21. Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik	Terpenuhi semuanya, guru member contoh yang real	Terpenuhi semuanya, guru member contoh yang real	Terpenuhi semuanya, guru member contoh yang real	Terpenuhi semuanya, guru member contoh yang real
22. Melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan	Terpenuhi semuanya, berbagai metode yang	Terpenuhi sebagian, kadang materi dan metode yang	Terpenuhi sebagian, kadang materi dan metode yang digunakan	Terpenuhi sebagian, kadang materi dan metode yang digunakan

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik	digunakan seperti tanya jawab, diskusi, dll	digunaka tidak sesuai menjadikan peserta didik yang tidak paham	tidak sesuai menjadikan peserta didik yang tidak paham	tidak sesuai menjadikan peserta didik yang tidak paham
23. Mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif	Terpenuhi sebagian, guru sibuk dengan kegiatannya sendiri	Terpenuhi semuanya, ketika masuk dalam kelas semua kegiatan tertuju pada kelas tersebut	Terpenuhi semuanya, ketika masuk dalam kelas semua kegiatan tertuju pada kelas tersebut	Terpenuhi sebagian, guru sibuk dengan kegiatannya sendiri
24. Mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	Terpenuhi sebagian, hanya kelas tertentu yang bisa menyesuaikan	Tidak terpenuhi karena kondisi kelas ada yang belum kodusif	Terpenuhi semuanya, guru dapat menjelaskan kondisi kelas yang sering gaduh dan tenang	Terpenuhi sebagian, hanya kelas tertentu yang bisa menyesuaikan
25. Memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan	Terpenuhi sebagian, hanya saat diskusi memberikan kesempatan	Terpenuhi sebagian, hanya saat metode tanya jawab memberikan kesempatan itu	Terpenuhi semuanya, memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik	Terpenuhi semuanya, memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
berinteraksi dengan peserta didik lain.				
26. Mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik	Terpenuhi semuanya, kegiatan belajar mengajar sistematis sesuai RPP	Terpenuhi semuanya, kegiatan belajar mengajar sistematis sesuai RPP	Terpenuhi semuanya, kegiatan belajar mengajar sistematis sesuai RPP	Terpenuhi semuanya, kegiatan belajar mengajar sistematis sesuai RPP
27. Menggunakan alat bantu mengajar/ audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran	Tidak terpenuhi, dalam kelas tidak ada LCD ataupun media gambar	Tidak terpenuhi, dalam kelas tidak ada LCD ataupun media gambar	Tidak terpenuhi, dalam kelas tidak ada LCD ataupun media gambar	Tidak terpenuhi, dalam kelas tidak ada LCD ataupun media gambar
28. Menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing	Terpenuhi semuanya, terdapat rincian hasil ulangan dianalisis soal yang sulit dan dijelaskan kembali	Terpenuhi sebagian, hanya beberapa karena mengejar materi yang belum disampaikan	Terpenuhi semuanya, ada lembar hasil ulangan dianalisis soal yang sulit dan dijelaskan kembali	Terpenuhi semuanya, ada hasil ulangan dianalisis soal yang sulit dan dijelaskan kembali

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
29. Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing	Terpenuhi semuanya, RPP yang dibuat menggunakan metode yang bervariasi	Terpenuhi semuanya, RPP yang dibuat menggunakan metode yang bervariasi	Terpenuhi sebagian, RPP yang dibuat menggunakan metode yang itu-itu saja	Terpenuhi sebagian, RPP yang dibuat menggunakan metode diskusi dan ceramah
30. Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.	Terpenuhi semuanya, dengan metode diskusi anak-anak diajak aktif dan kritis	Terpenuhi semuanya, dengan metode diskusi anak-anak diajak aktif dan kritis	Terpenuhi semuanya, dengan metode diskusi anak-anak diajak aktif dan kritis	Terpenuhi semuanya, dengan metode diskusi anak-anak diajak aktif dan kritis
31. Secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu	Tidak terpenuhi, perhatian secara keseluruhan dalam kelas	Tidak terpenuhi, perhatian secara keseluruhan dalam kelas	Terpenuhi sebagian, hanya individu yang mempunyai kekurangan	Terpenuhi sebagian, hanya individu yang mempunyai kekurangan
32. Dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat,	Terpenuhi sebagian, informasi dari guru	Terpenuhi sebagian, informasi dari guru BK	Terpenuhi semuanya, peserta didik ada yang	Terpenuhi semuanya, peserta didik ada yang

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.	BK		mengaja curhat	mengaja curhat
33. Memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi semuanya	Terpenuhi sebagian	Terpenuhi sebagian
34. Memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan	Terpenuhi sebagian, peserta didik dipanggil apabila ada yang bercerita sendiri	Terpenuhi sebagian, peserta didik dipanggil apabila ada yang bercerita sendiri	Terpenuhi sebagian, peserta didik dipanggil apabila ada yang bercerita sendiri	Terpenuhi semuanya, semua diperhatikan dengan memanggil peserta didik yang gaduh
35. Menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik	Terpenuhi seluruhnya, metode tanya jawab yang digunakan	Terpenuhi seluruhnya, metode tanya jawab yang digunakan	Terpenuhi seluruhnya, metode tanya jawab yang digunakan	Terpenuhi seluruhnya, metode tanya jawab yang digunakan
36. Memberikan perhatian dan mendengarkan semua	Terpenuhi semuanya, ada peserta didik yang	Terpenuhi semuanya, ada peserta didik yang	Terpenuhi semuanya, ada peserta didik yang bertanya	Terpenuhi semuanya, ada peserta didik yang bertanya

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu/mengklarifikasi pertanyaan -an tersebut	bertanya guru diam	bertanya guru diam	guru diam	guru diam
37. Merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memperlukannya	Terpenuhi sebagian, melempar pertanyaan kepeserta didik lain apabila ada yang tahu supaya aktif	Terpenuhi sebagian, melempar pertanyaan kepeserta didik lain apabila ada yang tahu supaya aktif	Terpenuhi semua kelas, melempar pertanyaan kepeserta didik lain apabila ada yang tahu supaya aktif	Terpenuhi sebagian, melempar pertanyaan kepeserta didik lain apabila ada yang tahu supaya aktif
38. Menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik.	Terpenuhi semuanya, dengan metode diskusi	Terpenuhi semuanya, dengan metode diskusi	Terpenuhi semuanya, dengan metode diskusi	Terpenuhi semuanya, dengan metode diskusi
39. Mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua	Terpenuhi semuanya, apabila kurang paham dijelaskan	Terpenuhi semuanya, apabila kurang paham dijelaskan	Terpenuhi semuanya, apabila kurang paham dijelaskan kembali	Terpenuhi semuanya, apabila kurang paham dijelaskan kembali

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik	kembali	kembali		
40. Memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik	Terpenuhi semuanya, guru menjelaskan kembali materi yang belum jelas	Terpenuhi semuanya, guru menjelaskan kembali materi yang belum jelas	Terpenuhi semuanya, guru menjelaskan kembali materi yang belum jelas	Terpenuhi semuanya, guru menjelaskan kembali materi yang belum jelas
41. Menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP	Terpenuhi semuanya, sudah jelas terdapat instrumen penilaian dalam RPP	Terpenuhi semuanya, sudah jelas terdapat instrumen penilaian dalam RPP	Terpenuhi semuanya, sudah jelas terdapat instrumen penilaian dalam RPP	Terpenuhi semuanya, sudah jelas terdapat instrumen penilaian dalam RPP
42. Melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan	Terpenuhi semuanya, sebagai acuan tingkat	Terpenuhi semuanya, sebagai acuan tingkat pemahaman	Terpenuhi semuanya, sebagai acuan tingkat pemahaman	Terpenuhi semuanya, sebagai acuan tingkat pemahaman

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari	pemahaman materi yang sudah disampaikan	materi yang sudah disampaikan	materi yang sudah disampaikan	materi yang sudah disampaikan
43. Menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik atau kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan	Terpenuhi semuanya, soal yang sulit dianalisis dan dijelaskan kembali materinya	Terpenuhi semuanya, soal yang sulit dianalisis dan dijelaskan kembali materinya	Terpenuhi semuanya, soal yang sulit dianalisis dan dijelaskan kembali materinya	Terpenuhi semuanya, soal yang sulit dianalisis dan dijelaskan kembali materinya
44. Memanfaatkan masukan dari peserta didik dan	Terpenuhi semuanya, catatan, adanya	Terpenuhi sebagian kelas ada yang tidak	Terpenuhi semuanya, catatan, adanya jurnal	Terpenuhi semuanya, catatan, adanya jurnal

Indikator	Guru A	Guru B	Guru C	Guru D
merefleksikan ya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikanya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya	jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan soal penilaian	dihiraukan	pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan soal penilaian	pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan soal penilaian
45. Memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya	Terpenuhi semuanya, adanya nilai hasil ulangan harian	Terpenuhi semuanya, adanya nilai hasil ulangan harian	Terpenuhi semuanya, adanya nilai hasil ulangan harian	Terpenuhi semuanya, adanya nilai hasil ulangan harian

Indikator pertama yaitu guru dapat mengidentifikasi karakter belajar setiap peserta didik di kelasnya. Dari keempat guru Biologi semuanya dapat mengidentifikasi karakter belajar peserta didik dan bisa menyebutkan nama peserta didik ada yang aktif dan yang pasif. Ada peserta didik yang mempunyai penyakit dalam guru juga mengetahuinya.

Indikator kedua adalah guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif. Guru A sebagian memperhatikan peserta didik di kelas X1 dan di kelas

lain tidak memperhatikan. Guru B dan C tidak memastikan peserta didik sebab guru sibuk dan cuek hanya menjelaskan materi yang diajarkan. Sementara guru D selalu memperhatikan dan melihat siapa yang aktif.

Indikator ketiga yaitu guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda. Hanya guru C yang memperhatikan kelainan fisik tertentu dan di kelas tertentu saja. Sementara guru A, B dan D memperhatikan kesemua kelas yang diajarnya.

Indikator keempat yaitu guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya. Guru A dan D selalu menanyakan kepada guru BK dan memberikan sanksi dengan tegas (ancaman) sementara guru B dan C hanya kadang-kadang mengancam peserta didik apabila sudah keterlalu.

Indikator kelima yaitu guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik dengan melakukan pendekatan emosional. Semua guru menanyakan kepada peserta didik dan memberi solusi secara kekeluargaan (curhat)

Indikator keenam yaitu guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisih, di olok-olok, minder, dsb). Semua guru memenuhi semua

kelas yang ada dan melindungi apabila ada yang mengejek dan mengajak untuk curhat tentang kekurangannya.

Indikator ketujuh yaitu guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi. Semua guru Biologi member kesempatan kepada peserta didik selanjutnya dijelaskan.

Indikator kedelapan yaitu guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut. Guru A dan D selalu menanyakan kepada peserta didik yang belum jelas, apabila belum jelas maka guru tersebut menjelaskan kembali. Guru B dan C kadang tidak menanyakan dan memberi materi baru karena mengejar waktu dan materi yang masih belum tersampaikan.

Indikator kesembilan guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran. Semua guru Biologi dapat menjelaskan rencana kegiatan yang dilakukan dengan alasan yang kuat.

Indikator kesepuluh yaitu guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik. Guru A dan B hanya menggunakan teknik ceramah dan guru C dan D menggunakan ceramah, tanya jawab, kuis dll.

Indikator kesebelas guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik. Guru A dan B melihat silabus yang sesuai dengan kurikulum sekolah. Guru C dan D melihat tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.

Indikator keduabelas guru memperhatikan respon peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya. Semua guru memperhatikan respon dengan cara menanyakan dan melihat jawaban apakah sudah paham atau belum. Apabila respon dan jawaban masih kurang dalam memahami materi maka guru mengulangi materinya.

Indikator ketigabelas guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum. Semua guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum sekolah MAN Kendal(silabus dilampiran)

Indikator keempatbelas guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan. Semua guru dapat membuat RPP yang sesuai dengan silabus sekolah MAN Kendal (lampiran RPP)

Indikator kelimabelas guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran. Semua guru mencatatkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam RPP.

Indikator keenambelas guru memilih materi pembelajaran yang: a) sesuai dengan tujuan pembelajaran, b) tepat dan mutakhir, c) sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dan d) dapat dilaksanakan di kelas e) sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Semua guru membuat RPP yang sesuai dengan materi dan point a,b,c,d,e tercantum jelas dalam RPP.

Indikator ketujuhbelas guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya. RPP yang dibuat oleh semua guru Biologi sudah sesuai dengan tujuan dan disusun secara lengkap (lampiran RPP)

Indikator kedelapanbelas yaitu guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji sehingga membuat peserta didik merasa tertekan. Semua guru C yang menganggap anak kelas X itu nakal dan membuat mereka terpaksa menyukai pelajaran Biologi, dan guru A, B dan D menganggap peserta didik itu seperti teman. Berinteraksi dengan nyaman dan tidak menekan.

Indikator kesembilanbelas yaitu guru mengkomunikasikan informasi baru (misalnya materi tambahan) sesuai dengan tingkat kemampuan belajar peserta didik. Di MAN Kendal ada program *full day* untuk memberikan pelajaran tambahan kepada anak kelas XI & XII seminggu sekali, jadi semua guru dapat mengkomunikasikan informasi baru kepada peserta didik.

Indikator kedua puluh guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi. Misalnya: dengan mengetahui terlebih dahulu peserta didik lain yang setuju atau tidak setuju dengan jawaban tersebut, sebelum memberikan penjelasan tentang jawaban yang benar. Guru A dan B memenuhi kriteria karena setiap ada pertanyaan selalu dilempar ke peserta didik lain untuk menjawab sebelum guru tersebut menjawab. Guru C dan D kadang langsung menjawabnya.

Indikator kedua puluh satu guru yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengkaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Semua guru memberikan contoh yang real dan dialami dalam kehidupan sehari-hari, contoh : penggunaan benda untuk menutup hidung saat bersin agar virusnya tidak menyebar.

Indikator kedua puluh dua adalah guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik. Guru B, C, D menggunakan berbagai metode seperti diskusi, wordsquare, presentasi dan lainnya. Guru A hanya kelas-kelas tertentu.

Indikator kedua puluh tiga adalah guru mengelola kelas dengan efektif tanpa mendominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat termanfaatkan secara produktif. Guru A dan D sibuk dengan kegiatannya sendiri dengan

materi sedangkan guru B dan C guru dapat mengelola kelas dengan efektif sehingga materi yang diberikan dapat dipahami oleh peserta didik.

Indikator kedua puluh empat guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas. Guru A dan D tidak terlalu perhatian dengan kondisi kelas yang sudah kondusif ataupun belum.

Indikator kedua puluh lima guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktekkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain. Guru A dan B sedikit waktu yang diberikan sehingga peserta didik kurang paham, dan guru C dan D memberikan waktu yang cukup sehingga peserta didik dapat berdiskusi.

Indikator kedua puluh enam yaitu mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya. Semua guru melakukan indikator ini dengan baik.

Indikator kedua puluh tujuh guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio-visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. MAN Kendal tidak memiliki LCD dalam kelas sehingga proses belajar mengajar kurang maksimal, sehingga peserta didik hanya membayangkan gambar yang dijelaskan oleh guru. Laboratorium IPA di MAN Kendal juga kurang lengkap.

Indikator kedua puluh delapan guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing. Guru B kadang ada kelas yang memang tidak dianalisis, karena guru tersebut mengejar materi yang belum tersampaikan, sementara guru A, C, D menganalisis hasil belajar dengan baik.

Indikator kedua puluh sembilan adalah guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing. Sifat guru yang cuek selalu menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang yaitu guru C dan D. Guru membiarkan anak didik belajar sesuai dengan karakternya

Indikator ketiga puluh guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Semua guru melakukan aktivitas yang memancing peserta didik untuk aktif seperti memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan pelajaran sehingga peserta didik memberikan masukan (respon).

Indikator ketiga puluh satu adalah guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu. Hanya guru D yang memberikan perhatian kepada peserta didik yang mempunyai kekurangan fisik.

Indikator ketiga puluh dua guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Guru C dan D dapat menjelaskan kesulitan dari

peserta didik yang disebutkan namanya. Guru A dan B hanya yang dihafalkan saja sebagian dari kelas yang diajarnya.

Indikator ketigapuluh tiga guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing. Kebanyakan guru memaksa peserta didik untuk mengikuti metode dan cara yang diajarkan kepada peserta didik agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai rencana, tetapi peserta didik ada yang kurang nyaman dan merasa bosan. Hanya satu guru yang tidak memaksakan kehendaknya dan menyesuaikan dengan karakter kelas tersebut.

Indikator ketigapuluh empat guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan. Peserta didik yang mendapatkan informasi baru selalu mendengarkan dengan seksama, hanya satu guru yang selalu mengingatkan agar mereka focus dengan apa yang guru sampaikan. Semua guru memenuhi indikator tersebut karena sangat penting.

Indikator ketigapuluh lima guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka. Semua guru memberikan pertanyaan untuk melihat pemahaman peserta didik seperti memberikan pertanyaan misalnya : peserta didik diminta menyebutkan macam-macam virus dan cara perkembang biakannya, seperti kegiatan konfirmasi dalam RPP.

Indikator ketigapuluh enam guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan respon peserta didik, tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/respon tersebut. Semua guru memenuhi indikator tersebut karena pertanyaan menunjukkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi.

Indikator ketigapuluh tujuh adalah guru merespon pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa mempermalukannya. Guru C memenuhi indikator ini dengan merespon setiap pertanyaan dari peserta didik dan apabila pertanyaan tidak masuk dengan materi belajar saat itu guru menegurnya dengan halus, peserta didik disuruh membaca ulang. Guru A, B dan D selalu membuat suasana kelas menjadi ramai ketika ada pertanyaan yang salah karena guru menertawakannya terlebih dahulu.

Indikator ketigapuluh delapan yaitu guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik. Semua guru memberikan dan memakai metode diskusi dalam materi tertentu untuk menumbuhkan kerja sama antar peserta didik, guru memberikan kasus untuk dipecahkan bersama.

Indikator ketigapuluh sembilan guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Semua guru mendengarkan setiap

pertanyaan dari peserta didik, apabila kelasnya ramai peserta didik lain disuruh diam dan mendengarkan temannya bertanya.

Indikator keempatpuluh guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik. Semua guru memberikan respon terhadap peserta didik dan menjelaskan dengan memberikan contoh yang ada dikehidupan sehari-hari.

Indikator keempatpuluh satu guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP. Semua guru membuat RPP dan dalam RPP semua sudah tercantum dengan jelas ada alat penilaiannya.

Indikator keempatpuluh dua adalah guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah, dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari. Dalam RPP beberapa jenis penilaian sudah tercantum dengan jelas seperti lembar keaktifan dalam praktikum, penilaian sikap (attitude assesment)

Indikator keempatpuluh tiga adalah guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik atau kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan pengayaan. Nilai yang sudah ada dianalisis dengan melihat rata-rata nilai yang tertinggi dan

nilai yang terendah. Semua guru mempunyai daftar nilai dari masing-masing kelas.

Indikator keempat puluh empat guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya. Semua guru mempunyai catatan dan jurnal nilai dari masing-masing kelas.(lampiran)

Dan indikator terakhir adalah indikator keempat puluh lima memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Semua guru memanfaatkan hasil dari jurnal nilai tersebut untuk melihat pemahaman peserta didik dan RPP yang dibuat sesuai dan tidak keluar dari materi. Guru sudah memanfaatkan hasil nilai apabila nilai yang terendah berada di nomor berapa dan soal apakah yang tidak bisa di jawab oleh peserta didik itu.

1. Kompetensi Pedagogik Guru Biologi “A”

No	Indikator	Jumlah
1	Terpenuhi semuanya	30
2	Terpenuhi sebagian	13
3	Tidak terpenuhi	2

Dari 45 indikator kompetensi pedagogik dan terdiri dari 7 aspek kompetensi pedagogik, 30 indikator terpenuhi semuanya

Indicator yang tidak terpenuhi adalah guru tidak menggunakan alat bantu mengajar atau audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam

mencapai tujuan pembelajaran dan guru tidak dapat merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.

Kurangnya alat bantu ajar, anak didik hanya dijelaskan apa yang ada dibuku, tidak diberikan gambar yang mendukung motivasi untuk belajar. Peserta didik diajak untuk berimajinasi. Dan kurangnya perhatian terhadap peserta didik yang kurang mampu menyerap pelajaran yang diberikan.

Indicator yang terpenuhi sebagian hanya ada 13 indikator karena guru mengajar lebih dari 3 kelas maka ada kelas yang tidak mendapat perlakuan yang sama dengan kelas lain.

2. Kompetensi Pedagogik Guru Biologi “B”

No	Indikator	Jumlah
1	Terpenuhi semuanya	29
2	Terpenuhi sebagian	11
3	Tidak terpenuhi	5

Kompetensi pedagogik seharusnya wajib dimiliki oleh semua guru, ada 5 indikator yang tidak terpenuhi, diantaranya guru tidak memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, guru tidak mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, guru tidak mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas, guru tidak menggunakan alat bantu mengajar atau audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran dan guru tidak dapat merancang dan

melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.

3. Kompetensi Pedagogik Guru Biologi “C”

No	Indikator	Jumlah
1	Terpenuhi semuanya	35
2	Terpenuhi sebagian	7
3	Tidak terpenuhi	3

Kompetensi pedagogik yang tidak terpenuhi oleh guru C sebanyak 3 indikator diantaranya guru tidak memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, guru tidak mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, dan guru tidak menggunakan alat bantu mengajar atau audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Guru hanya memberikan kesempatan kepada peserta didik yang mempunyai kelemahan tertentu, guru tidak pernah menanyakan kepada peserta didik lain “apakah ada yang belum jelas”, guru juga membiarkan peserta didik lain yang gaduh tidak menegurnya sehingga mengganggu peserta didik lainnya dan tidak menanyakan apabila ada suatu permasalahan ke guru BK. Karena di MAN Kendal tidak memiliki LCD dalam kelas, hanya pelajaran tertentu apabila membutuhkan praktikum keruangan laboratorium, membuat peserta didik kurang mendapatkan motivasi belajar Biologi.

4. Kompetensi Pedagogik Guru Biologi “D”

No	Indikator	Jumlah
1	Terpenuhi semuanya	36
2	Terpenuhi sebagian	8
3	Tidak terpenuhi	1

Dari 45 indikator hanya ada 1 yang tidak dimiliki oleh guru D adalah guru tidak menggunakan alat bantu mengajar atau audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Media masih sangat kurang dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dan melihat gambar yang sudah ada di buku saja. Praktikum juga hanya dilakukan apabila ada pelajaran yang sangat diperlukan saja

5. Analisis Lanjut

Data kompetensi pedagogik guru diperoleh berdasarkan observasi yang dilakukan penulis kepada guru Biologi di MAN Kendal tentang menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum terkait dengan mata pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Semuanya menunjukkan hasil yang baik.

Proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing peserta didik. Sebagai tenaga profesional, guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan dan pelatihan. Guru yang berkompoten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal. Oleh sebab itu guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan berbagai macam kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik.

Efektivitas guru mengajar, dapat dilihat dari seberapa besar peserta didik memperoleh informasi/ilmu pengetahuan baru. Hal ini dapat dijadikan salah satu ukuran keberhasilan guru dalam mengajar. Biasanya siswa dalam memahami materi ditentukan oleh ketertarikan siswa kepada guru.

Ketertarikan siswa terhadap guru ditentukan oleh bagaimana karakteristik atau mentalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran, seperti bagaimana guru menjelaskan materi pelajaran, bagaimana guru menggunakan metode mengajar, bagaimana guru menggunakan media, dan bagaimana guru melakukan komunikasi kepada siswa.

Siswa memiliki ketertarikan kepada guru ditentukan oleh kualitas hubungan antara guru dengan siswa. Jika guru memiliki hubungan yang kurang harmonis, maka siswa sulit memiliki

ketertarikan kepada guru. Dan juga sebaliknya. Oleh sebab itu, guru harus mengetahui bagaimana keadaan siswa tersebut atau dengan kata lain guru harus membuat gambaran yang jelas mengenai keadaan siswa yang akan dihadapi selain dari faktor intern siswa tersebut (laki-laki dan Perempuan) seorang guru harus mengetahui taraf kematangan dan pengetahuan setiap siswanya

Guru harus memiliki kemampuan dalam bidang ilmu yang diajarkannya, memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik dari mulai perencanaan, implementasi sampai evaluasi dan memiliki loyalitas keguruan, yakni terhadap tugas-tugas yang tidak semata di dalam kelas, tapi juga di luar kelas.

Pengembangan kurikulum atau silabus, yaitu guru mengembangkan atau menjabarkan kurikulum tersebut, serta melaksanakannya melalui suatu proses pengajaran kurikulum diperuntukkan bagi siswa, melalui guru yang secara nyata memberikan pengaruh pada siswa pada saat terjadinya proses pengajaran. Silabus merupakan pegangan guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang sifatnya masih umum/luas. Silabus tersebut sebaiknya disusun sebagai program yang harus dicapai selama satu semester atau satu tahun ajaran.

Guru harus membuat program pembelajaran yang disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pegangan dalam jangka waktu yang lebih pendek. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini merupakan satuan atau unit program

pembelajaran terkecil untuk jangka waktu mingguan atau harian yang berisi rencana penyampaian suatu pokok atau satuan bahasan tertentu atau satu tema yang akan dibahas.

Isi dan alokasi waktu setiap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini tergantung kepada luas dan sempitnya pokok/satuan bahasan yang dicakupnya. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran lebih rinci dan lebih spesifik dibandingkan dengan komponen-komponen dalam silabus. Bentuk RPP yang dikembangkan pada berbagai daerah atau sekolah mungkin berbeda-beda, tetapi isi dan prinsipnya seharusnya sama.

Sedangkan menurut data yang diperoleh dari lapangan RPP berdasarkan silabus yaitu berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. RPP merupakan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah dan berjalan secara efektif dan efisien. Adapun tujuan dari RPP untuk mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya bentuk RPP di MAN Kendal dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya adalah memfasilitasi pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya yaitu pengembangan peserta didik yang dilakukan oleh guru melalui berbagai cara antara lain kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial serta bimbingan dan konseling. Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk

mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki setiap peserta didik.

Salah satu faktor yang paling menentukan dalam keberhasilan belajar adalah pengelolaan pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran dengan baik, agar tercipta lingkungan belajar yang efektif, kondusif dan menyenangkan, karena hal itu akan membawa siswa pada belajar yang optimal.

Berkomunikasi terhadap peserta didik baik secara efektif, empatik, dan santun terhadap peserta didik juga merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru Biologi. Apabila guru memiliki kecakapan dalam berkomunikasi maka peserta didik juga akan memberikan perhatian terhadap mata pelajaran Biologi dan merespon setiap pertanyaan yang diberikan.

Penilaian dan evaluasi juga tidak akan lepas dari seorang guru, karena itu merupakan tugas guru dalam mengetahui sejauh mana kemampuan peserta dalam menyerap mata pelajaran yang diberikan. Guru di MAN Kendal menggunakan ulangan harian untuk mengetahui kemampuan yang peserta didik. Apabila nilai yang diharapkan masih kurang maka guru menggunakan remedial dan menganalisis soal yang telah diberikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Kompetensi Pedagogik adalah seperangkat kemampuan dan ketrampilan (*skill*) yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar

antara guru dan siswa dalam kelas Penelitian yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik sangat diperlukan.

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kompetensi pedagogik yang guru miliki. Tetapi penelitian ini sangat terbatas oleh waktu yang diberikan, karena mengingat hanya satu bulan penelitian. Seharusnya penelitian ini dilakukan lebih dari satu bulan.

Selain waktu yang menghambat, kemarin juga ada akreditasi sekolah yang membuat guru dan semua pegawai disekolah sibuk, sehingga kurang maksimal. Selain itu ada guru biologi yang meninggal beberapa minggu sebelum penelitian, jadi jumlah guru yang dijadikan sampel yang awalnya 5 orang guru menjadi 4 orang guru.